

**EKSISTENSI BUDAYA PACU JAWI DI NAGARI PARAMBAHAN
KABUPATEN TANAH DATAR DARI TRADISI HINGGA
PARIWISATA (1990-2017)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Jurusan Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



Pembimbing Utama: Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Eksistensi Budaya Pacu Jawi di Nagari Parambahan Kabupaten Tanah Datar Dari Tradisi Hingga Pariwisata 1990-2017**”. Penelitian ini membahas tentang sejarah tradisi pacu jawi di Nagari Parambahan, pada awalnya tahun 1950, dan perkembangannya hingga menjadi pariwisata pada tahun 2009.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah social, ekonomi, dan pariwisata, selain itu penelitian ini juga menggunakan metode dalam kajian sejarah, yaitu heuristik yang merupakan tahap awal yang digunakan dalam tahap sejarah yang mana pada tahapan ini merupakan bagian awal dalam pengumpulan data, atau sumber dalam sebuah tulisan sejarah. Tahap kedua, yaitu kritik sumber yang terdiri dari kritik intern dan ekstern yang mana pada tahapan ini menganalisis secara kritis sumber yang didapat dalam penulisan sejarah. Tahap ketiga, yaitu interpretasi yang mana dalam tahapan ini menetapkan makna dan keterkaitan hubungan dari fakta yang diperoleh dari penulisan sebuah tulisan sejarah. Tahap keempat, yaitu Historiografi bagian ini merupakan tahapan akhir dari sebuah tulisan sejarah, yaitu pada tahapan ini merupakan bentuk penyampaian berupa penulisan yang mana ini menggunakan sumber primer berupa arsip, dan wawancara dengan tokoh-tokoh yang terkait dengan penelitian ini, dan selain itu juga menggunakan sumber sekunder berupa buku, skripsi, jurnal serta laporan penelitian.

Hasil penelitian ini yaitu pada tahun 1990, tradisi *pacu jawi* mulai banyak dilaksanakan oleh masyarakat di Nagari Parambahan setelah proses panen padi. Pada tahun tersebut, sapi yang digunakan untuk tradisi *pacu jawi* merupakan sapi yang dikhususkan untuk pacuan, dengan syarat cenderung berbadan kekar, mempunyai tanduk yang panjang, dan sapi jantan, tetapi tidak tertutup kemungkinan sapi yang digunakan merupakan sapi untuk membajak sawah. Dengan seiring berjalannya waktu tradisi *pacu jawi* di Nagari Parambahan berkembang menjadi sebuah tujuan wisata masyarakat lokal maupaun asing pada tahun 2009. Tradisi *pacu jawi* di Nagari Parambahan memberikan dampak bagi masyarakat Nagari Parambahan yaitu dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari tradisi *pacu jawi* di Nagari Parambahan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya tradisi *pacu jawi* di Nagari Parambahan berdampak besar terhadap kehidupan ekonomi sosial budaya masyarakat Nagari Parambahan, karena dengan adanya tradisi *pacu jawi* di Nagari Parambahan masyarakat Nagari Parambahan bisa mengembangkan potensi daerah pariwisata pacu Jawi sehingga menimbulkan dampak ekonomi berupa pemasukan untuk masyarakat Nagari Parambahan dengan adanya kunjungan wisatawan lokal maupun asing dari tahun 2009. Selain itu dampak tradisi *pacu jawi* dari segi sosial berupa terjalinnya hubungan silaturahmi, komunikasi masyarakat dalam tradisi *pacu jawi* serta mempertahankan nilai gotong royong dalam kehidupan masyarakat.

Kata kunci : Tradisi, Pacu, Jawi